**ABSTRAK**

Yessika Analia / 38150413 / 2019 / Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017 / Pembimbing: Amelia Sandra, S.E., M.Si.Ak., M.Ak.

Pajak sebagai komponen penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Oleh karena itu fiskus akan berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak negara, sedangkan perusahaan ingin meminimalkan beban pajaknya karena dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan tersebut. Untuk meminimalkan beban pajaknya, perusahaan akan melakukan suatu perencanaan pajak yang dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Salah satu cara yang umum digunakan, yaitu praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Penghindaran pajak sendiri dipengaruhi oleh berbabagai macam faktor diantaranya, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya dengan memanfaatkan kelemahan – kelemahan yang terdapat di dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku sehingga upaya untuk mengurangi beban pajak perusahaan dilakukan secara legal. CSR adalah kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat dan juga dilakukan untuk menjaga kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengahasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Dalam penelitian ini, CSR dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan metode observasi nonperilaku yaitu analisis catatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Dalam penelitian ini penghindaran pajak menggunakan proksi *Current Effective Tax Rate* (CETR) sedangkan untuk CSR menggunakan indikator pengungkapan yang didasarkan pada GRI G4 yang terdiri dari 18 indikator dari 91 indikator dimana ke-18 indikator ini menimbulkan biaya CSR dan proksi untuk profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA). Teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji *pooling*, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Setelah dilakukan uji *pooling*, diperoleh bahwa keseluruhan data dapat digabungkan atau di-*pool*. Untuk uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa semua data lulus uji dan hasil uji F menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,000... sedangkan uji t menunjukkan bahwa variabel CSR dan profitabilitas secara berturut-turut memperoleh nilai signifikan sebesar 0,009 dan 0,000...

Kesimpulan yang diperoleh, yaitu pengungkapan CSR memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci**: Penghindaran Pajak, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas.